



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 16653-16663

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Transformasi Pendidikan Inovasi Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Universitas Telkom Surabaya

Rizky Ramadhani^{1✉}, Barid Ezar Susanto², Angen Titis Wicaksono³, Egis Prangga Imbara⁴,

M. Budi Solichin⁵, Eni Nurhayati⁶

Universitas Telkom Surabaya

Email: rizkyramadhaniok@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Artikel ini membahas tentang transformasi pendidikan inovasi Bahasa Indonesia dalam pembelajaran berbasis teknologi digital di Telkom University Surabaya. Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam metode pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei dengan Google Form dan studi pustaka untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, terutama smartphone, sangat tinggi di kalangan mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknologi digital dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa, mempermudah interaksi dosen dan mahasiswa, serta memberikan dampak positif dalam pembelajaran. Namun, kendala seperti gangguan koneksi internet masih menjadi tantangan yang dihadapi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Telkom University Surabaya telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diatasi.

Kata Kunci: *Pembelajaran Bahasa Indonesia, Teknologi Digital, Telkom University Surabaya, Transformasi Digital.*

Abstract

This article discusses the transformation of educational innovation in Indonesian language learning through digital technology-based learning at Telkom University Surabaya. The advancement of digital technology has brought significant changes in Indonesian language learning methods. This research employs a quantitative approach through surveys using Google Form and literature studies to collect data. The results show that the use of digital technology, especially smartphones, is very high among students in Indonesian language learning. Digital technology is considered effective in enhancing language skills, facilitating interactions between lecturers and students, and providing positive impacts on learning. However, challenges such as internet connection disruptions are still obstacles faced. This research concludes that the digital transformation in Indonesian language learning at Telkom University Surabaya has been progressing well, although there are still some shortcomings that need to be addressed.

Keywords: *Digital Technology, Digital Transformation, Indonesian Language Learning, Telkom University Surabaya.*

PENDAHULUAN

Bahasa bisa didefinisikan menjadi sistem akustik ataupun simbolik yang berfungsi selaku alat komunikasi antarpribadi. Bahasa sangat penting bagi kehidupan sosial sebab digunakan oleh anggota masyarakat guna berinteraksi sekaligus berkomunikasi. Bahasa berkembang dan berubah seiring waktu supaya sesuai dengan konteks sosial, contohnya penggunaan bahasa daerah dalam kelompok yang lebih kecil, mencakup keluarga beserta komunitas, meskipun bahasa Indonesia juga digunakan di depan umum dalam lingkungan yang lebih besar sekaligus resmi. Ketersediaan teknologi informasi beserta komunikasi menawarkan peluang besar guna meningkatkan *efektivitas* pembelajaran bahasa (Satriani et al., 2023).

Pengertian bahasa yakni alat komunikasi yang digunakan untuk mentransfer informasi dari satu orang ke orang lain. Manusia memakai bahasa guna melakukan segala tugas beserta aktivitas sehari-hari (Avifah dan Nurhayati, 2022 dalam Alvionita et al., 2023). Fungsi bahasa yang *ekspresif, estitis, direksi*, sekaligus *fatis* memungkinkannya digunakan sebagai sarana penyampaian informasi (Nurhayati dan Sukarno, 2022 dalam Alvionita et al., 2023). Perilaku manusia berubah seiring berjalannya waktu dan terjadinya peristiwa-peristiwa baru. Sistem pendidikan global, termasuk di Indonesia, juga terkena dampak perubahan ini. Tampaknya masuk akal jika sistem pendidikan menggunakan strategi ataupun pendekatan tertentu guna membantu siswa secara aktif mewujudkan potensi mereka. Strategi *inovatif* dalam pembelajaran Bahasa di era digital menggunakan pembelajaran berbasis teknologi untuk merangsang minat serta mempercepat proses pemahaman Bahasa (Risdiyanto, 2019).

Teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam media pembelajaran. Siswa tidak lagi hanya mengandalkan buku cetak selaku sumber informasi utama di era digital. Mereka sekarang dapat mengakses berbagai materi digital, mencakup *database online*, video pembelajaran, *e-book*, beserta jurnal elektronik (Sakti, 2023). Selain itu, teknologi digital memungkinkan *e-learning* atau pembelajaran jarak jauh. Siswa bisa berpartisipasi dalam program atau kursus pembelajaran jarak jauh tanpa menghadiri kelas secara fisik berkat *platform* pembelajaran *online*. Siswa dengan keterbatasan waktu, lokasi, ataupun mobilitas bisa memperoleh lebih banyak *fleksibilitas* berkat hal ini. Siswa juga bisa mengulang materi yang menantang, belajar dengan kecepatan mereka sendiri, sekaligus belajar mandiri dengan *e-learning* (Sakti, 2023). Banyak siswa yang mengikuti pendidikan lebih lanjut sekaligus tinggi di lingkungan pendidikan baru ini tanpa memiliki keterampilan yang diperlukan guna memakai teknologi digital di kelas. Mengembangkan lulusan yang mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan, memerlukan komponen perluasan sekaligus peningkatan kompetensi digital (Hidayat & Khotimah, 2019).

Perilaku manusia yang mulia sangat dipengaruhi oleh pendidikan (Putri, Risdianto dan Hamdani, 2022 dalam Tuhuteru et al., 2023). Selain itu, kita telah memasuki abad ke-21 pendidikan, yang menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berciri: kemampuan mengakses informasi kapan saja dan dari mana saja; penggunaan mesin (komputerisasi); kemampuan meraih seluruh tugas rutin; dan kemampuan berkomunikasi dari lokasi mana pun (komunikasi) (Ngono & Hidayat, 2019). Menurut teori belajar behavioristik, pembelajaran bisa dipahami apabila terjadi perubahan perilaku dan perubahan tersebut terlihat langsung dalam hubungan antara stimulus beserta respon melalui beragam prinsip mekanistik (Simarmata et al., 2021 dalam (Tuhuteru et al., 2023). Kemampuan tersebut yakni kapabilitas berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, inovasi, sekaligus mampu bekerja sama dan berkomunikasi.

Skill digital (*digital skills*) ialah kemampuan untuk menggunakan teknologi dengan cara yang sesuai. Kemampuan digital mencakup semua keterampilan yang berhubungan dengan teknologi, yakni kemampuan baca tulis beserta keterampilan dasar hingga keterampilan umum yang dibutuhkan oleh seluruh pekerja dan keterampilan khusus yang dibutuhkan oleh para ahli TIK. Penggunaan teknologi ini memudahkan serta memperluas akses pembelajaran berkualitas tinggi dan terkini (Fathurrahmani et al., 2021). Selain itu, siswa juga harus mahir dalam mengelola, mencari, sekaligus mengkomunikasikan informasi melalui pemanfaatan teknologi. Pada abad ke-21, literasi digital, kecerdasan emosional, kewarganegaraan global, kepemimpinan, komunikasi, kewirausahaan, kerja tim, beserta pemecahan masalah ialah sejumlah keterampilan ataupun kompetensi yang perlu dimiliki

seseorang. Tiga perhatian utama dalam pendidikan saat ini ialah inovasi, pendidikan karakter, beserta pendidikan vokasi di Indonesia. Isu-isu pendidikan tersebut menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas dan relevansi Pendidikan di Indonesia (Astini, 2022).

Kemajuan teknologi memiliki pengaruh besar terhadap transformasi Pendidikan Bahasa pada era saat ini. Munculnya berbagai macam inovasi terbaru memberikan dampak yang sangat banyak bagi perkembangan Pendidikan Bahasa saat ini. Dengan adanya artikel ini bertujuan untuk melakukan riset mengenai bagaimana transformasi digital yang ada pada Telkom university Surabaya. Riset ini nantinya akan menjadi acuan apakah perkembangan teknologi di Telkom university Surabaya sudah berjalan dengan baik atau masih dalam perkembangan.

METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian kali ini yang di gunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan survey menggunakan *google form* dan Pustaka yang relevan terhadap kasus yang menjadi objek bahasan sebagai media pengumpulan data. Pendekatan kuantitatif ialah ilmu deskriptif kesusastraan yang mengumpulkan data secara fisik ataupun digital melalui format yang disebut survei beserta metode tekstual. Metodologi penelitian ini mengubah data menjadi bentuk numerik guna analisis hasil. Berdasarkan hubungan antar variabel, penelitian kuantitatif biasa bersifat asosiatif, korelasional, ataupun deskriptif. Secara umum, penelitian kuantitatif deskriptif mengukur tingkat suatu variabel dalam suatu populasi ataupun sampel saja (Ariyanti et al., 2022). Sesudah menyelesaikan survei, gunakan analisis isi—yang memprioritaskan intertekstualitas—untuk menganalisis data yang dikumpulkan sehingga menciptakan gagasan baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh teknologi dalam perkembangan dan transformasi Bahasa sangat lah penting, karena untuk membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran. Seiring kemajuan teknologi digital, terjadi perubahan besar dalam metodologi pembelajaran. Pendidikan dulunya hanya terfokus pada pengajaran satu arah, dimana siswa selaku penerima informasi dan guru ialah pembawa pengetahuan. Seiring berkembangnya teknologi digital, metode ini berubah sekaligus menekankan pembelajaran yang lebih kolaboratif, interaktif, beserta adaptif. Kajian mengenai perubahan metode pembelajaran di era digital dibahas di sini.

Tantangan pertama yang dihadapi dalam transformasi bahasa Indonesia adalah

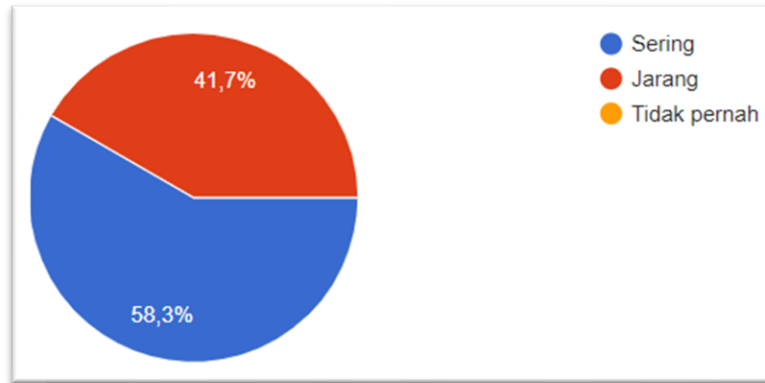
pergeseran cara komunikasi. Penggunaan singkatan, emotikon, dan gaya bahasa yang santai menjadi umum di ruang digital, yang pada beberapa kasus dapat menggerus kualitas bahasa yang benar dan baku. Selain itu, persaingan global juga menjadi tantangan signifikan. Konektivitas global yang meningkat memperkenalkan pengaruh bahasa asing melalui kata pinjaman, frasa, atau kosakata baru. Meskipun demikian, transformasi ini juga membawa peluang tak ternilai. Akses global melalui internet memungkinkan bahasa Indonesia meraih perhatian dunia internasional. Dengan memanfaatkan potensi ini, bahasa Indonesia dapat menyebarkan kekayaan budaya dan pengetahuan Indonesia kepada masyarakat global. Adopsi teknologi baru juga memungkinkan pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Indonesia secara interaktif, memperluas jangkauan penyebaran bahasa Indonesia di dunia digital.

Transformasi pendidikan inovasi bahasa Indonesia di era digital memiliki dampak yang beragam, Dampak positifnya meliputi Pelestarian dan promosi bahasa: Platform digital memungkinkan pelestarian bahasa Indonesia dengan memperluas akses terhadap materi dan konten bahasa Indonesia yang beragam, serta mempromosikan penggunaan bahasa tersebut di berbagai konteks. Aksesibilitas pembelajaran: Siswa dapat mengakses sumber daya pembelajaran bahasa Indonesia secara online dari mana saja, memungkinkan mereka untuk belajar tanpa terbatas oleh lokasi geografis. Inovasi pembelajaran: Teknologi memungkinkan pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif, seperti aplikasi pembelajaran bahasa Indonesia, platform e-learning, dan sumber daya multimedia yang menarik.

Namun, ada juga dampak negatifnya Tantangan dalam penilaian, Penilaian kemahiran bahasa secara online dapat menjadi lebih sulit dibandingkan dengan penilaian tatap muka, karena sulitnya mengukur keterampilan berbicara dan menulis secara akurat melalui platform digital. Kualitas konten yang tidak terjamin: Tidak semua materi pembelajaran bahasa Indonesia yang tersedia online memiliki kualitas yang baik atau terjamin keakuratannya, yang dapat membingungkan dan menurunkan efektivitas pembelajaran. Kurangnya interaksi sosial: Pembelajaran bahasa Indonesia melalui platform digital dapat mengurangi interaksi sosial antara siswa dan guru, serta antara sesama siswa, yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia secara lisan.

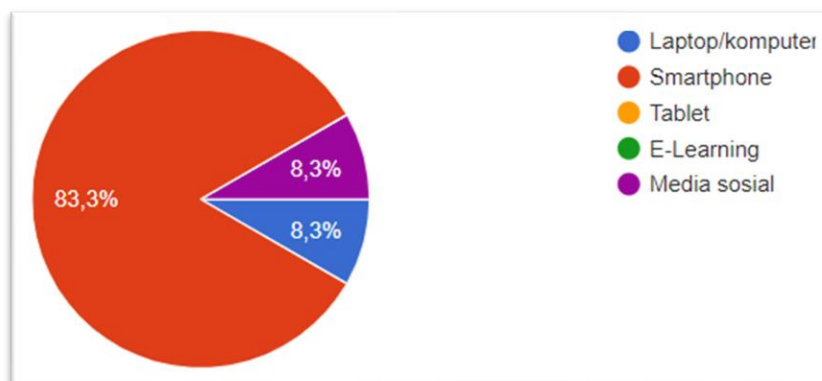
Dari survey yang telah dilakukan menggunakan system kuantitatif dengan media kusioner di *goggle form*, telah di dapatkan hasil yang cukup menarik. Rata rata mahasiswa sangat sering menggunakan teknologi digital dalam kegiatan perkuliahanya, berdasarkan survey yang telah dilakukan mahasiswa kebanyakan menggunakan teknologi digital seperti

smartphone. Namun juga terdapat beberapa kekurangan saat menggunakan teknologi digital seperti gangguan koneksi internet yang tidak stabil, ini tentunya dapat mempengaruhi mahasiswa dalam proses pembelajaran.



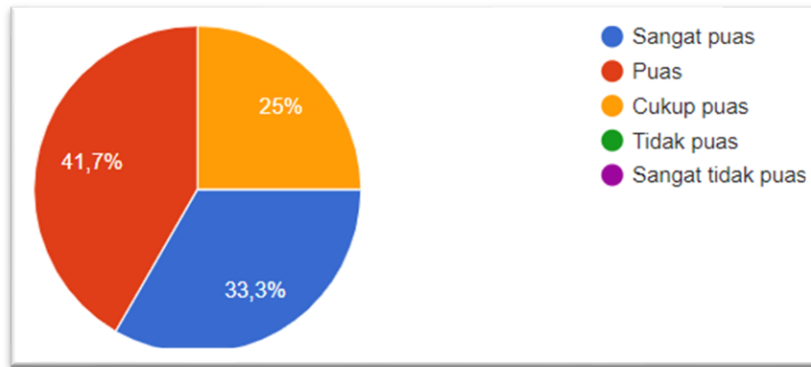
Gambar 1. Frekuensi Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dari hasil yang ada di atas dapat diketahui bahwa pengaruh penggunaan teknologi digital sangat besar. Berdasarkan kuesioner yang telah dibuat sebanyak 58,3% menyatakan sangat sering menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.



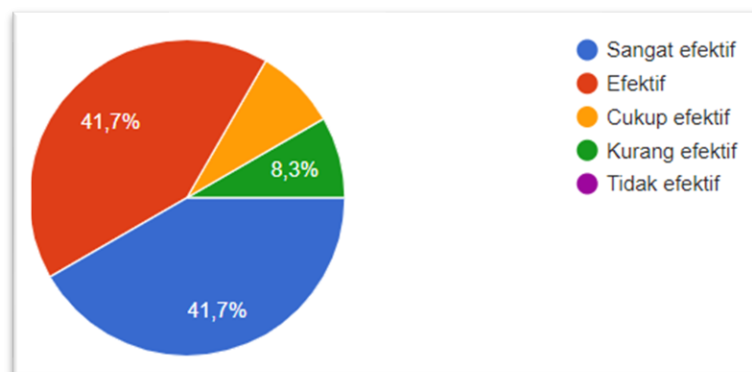
Gambar 2. Alat Atau Platform Digital yang Paling Sering Digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Alat maupun platform yang digunakan untuk membantu pembelajaran nampaknya juga sangat berpengaruh besar, Mahasiswa kebanyakan lebih sering menggunakan smartphone untuk membantu proses pembelajaran Bahasa Indonesia, kemudian juga terdapat beberapa yang menggunakan teknologi digital seperti laptop untuk membantu proses pembelajaran.



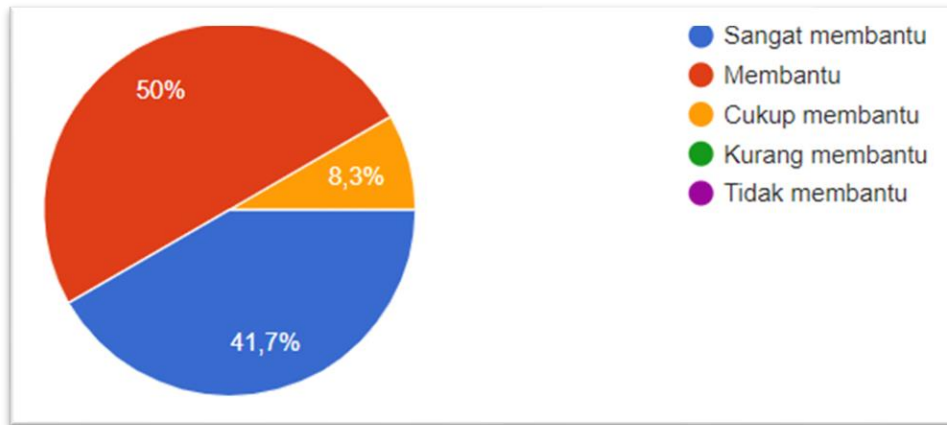
Gambar 3. Kepuasan dengan Kualitas Materi yang Disediakan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran menggunakan Teknologi digital nampaknya memberikan Tingkat kepuasan yang tinggi , berdasarkan survey yang di lakukan para mahasiswa mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan teknologi digital memberikan kepuasan yang cukup tinggi .



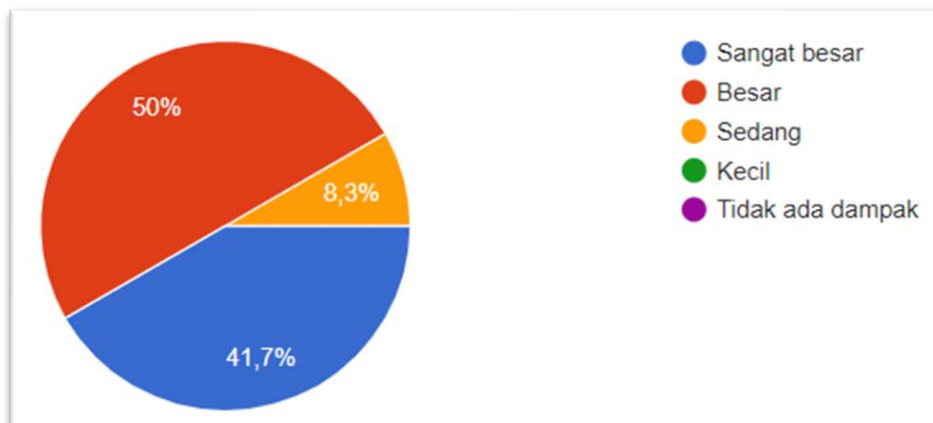
Gambar 4. Efektifitas Penggunaan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa

Efektifitas Pembelajaran menggunakan teknologi digital juga dapat meningkatkan keterampilan berbahasa , ini mungkin disebabkan karena adanya teknologi digital yang dapat membantu proses pembelajaran dengan baik sehingga keterampilan berbahasa dapat berkembang secara baik.



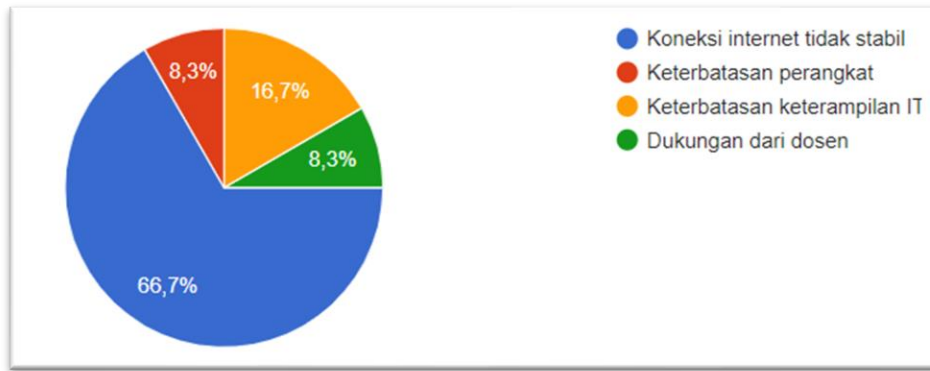
Gambar 5. Teknologi Digital Meningkatkan Interaksi Dosen dan Teman dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Adanya teknologi digital dapat membantu interaksi antara dosen dengan mahasiswa, ini mungkin dengan adanya teknologi digital pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di kelas tetapi juga dapat dilakukan secara online atau secara daring, ini sangat membantu dalam keadaan darurat seperti adanya virus corona beberapa tahun yang lalu.



Gambar 6. Dampak Positif yang Dihasilkan Dari Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Para mahasiswa menyatakan bahwa teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak yang cukup positif, sebanyak 50% mahasiswa menyatakan bahwa teknologi digital memberikan dampak yang sangat positif. Ini menandakan bahwa pembelajaran menggunakan teknologi digital sangatlah efektif.



Gambar 7. Tantangan yang Dihadapi dalam Penggunaan Teknologi Digital untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia

Selain adanya dampak yang sangat positif teknologi digital juga memiliki beberapa kekurangan saat digunakan, kebanyakan mahasiswa mengeluhkan kekurangan teknologi digital yaitu koneksi internet yang tidak stabil, dengan keadaan ini tentunya akan membuat mahasiswa merasa kurang nyaman karena adanya beberapa kekurangan yang belum bisa di perbaiki.

Tabel 1. Keterangan dan Rumus

Keterangan :

Y : Skor Terendah

X : Skor Tertinggi

TOTAL SKOR = 338

RUMUS

Y:Skor tertinggi likert x jumlah responden

X:Skor terendah likert x jumlah responden

Index % :

Total Skor / Y x 100

Tabel 2. Penghitungan

$$Y = 5 \times 12 = 60$$

$$X = 3 \times 12 = 36$$

Y RUMUS INDEX % :

$$338 / 60 \times 100 = 563,33$$

X RUMUS INDEX % :

$$338 / 36 \times 100 = 938,88$$

Berdasarkan penghitungan rumus index tersebut nilai yang di dapat dari jawaban

responden yang antusias dengan transformasi digital pendidikan bahasa sebanyak 938,88 point, cukup berbanding jauh dari point yang kurang antusias terhadap teknologi digital, yang berarti mahasiswa lebih diuntungkan menggunakan teknologi digital di era sekarang ini dari pada point jawaban yang kurang setuju yaitu hanya mendapatkan 563,33 point saja.

SIMPULAN

Komunikasi manusia difasilitasi oleh bahasa, yang terdiri dari indera bahasa manusia. Mirip dengan bahasa Indonesia, bahasa slang ialah variasi linguistik dari bahasa standar yang mempunyai arti berbeda dengan bahasa baku. Bahasa slang merupakan versi linguistik dari bahasa standar, sama seperti bahasa Indonesia, yang mempunyai makna tersendiri sekaligus spesifik yang membedakannya dengan bahasa baku. Meningkatnya penggunaan bahasa lisan oleh masyarakat umum di era globalisasi merupakan salah satu faktor pendorong perubahan bahasa ekspresi. Bahasa Indonesia yang sama ada karena banyaknya kosa kata yang baru lahir.

Inovasi teknologi Bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang sangat besar, rata-rata mahasiswa lebih banyak menggunakan teknologi digital untuk membantu proses pembelajaran, Mahasiswa banyak yang menggunakan smartphone sebagai teknologi digital yang membantu proses pembelajaran, pembelajaran dengan teknologi digital membantu interaksi secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran, teknologi digital memberikan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas pembelajaran seperti (membaca menulis mendengar dan berbicara).

Meskipun dengan segala sisi positif dari teknologi digital, juga terdapat kekurangan yang ada pada teknologi digital, diantaranya adalah adanya gangguan jaringan atau koneksi internet yang tidak stabil, tentunya ini menjadi perhatian kita sebagai mahasiswa teknik telekomunikasi untuk turut serta dalam pembaruan dan perubahan di bidang jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah Dewi Satriani, Arantxa, A. C., Rizki W, N. A., Qoriatul Khoiriyah, & Eni Nurhayati. (2023). Dampak Dan Transformasi Perkembangan Bahasa Gaul Dalam Bahasa Indonesia Modern. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(6), 421–426. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.399>
- Alvionita, S., Agninditya Nugraha, R. N., Azalia, C., Faiq, M. D., Nurul Huda, M. Z., & Nurhayati, E. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Slang di Lingkungan Mahasiswa

- Program Studi Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 1.
- Ariyanti, N., Lestari, E. P., A., M. N., Amin, A. B., & Setiawan, B. (2022). *METODE KUANTITATIF*.
- Fathurrahmani, F., Herpendi, H., & Hafizd, K. A. (2021). Pentingnya Memiliki Digital Skills Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.59458/jwl.v1i2.17>
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JPPGuseda / Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>
- Ni Komang Suni Astini. (2022). Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Pada Era New Normal Covid-19 dan Era Society 5.0. *Lampuhyang*, 13(1), 164–180.
- Risdianto, E. (2019). Analisis Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, January*, 0–16.
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik (JUPRIT)*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Tuhuteru, L., Solehudin, Moh., Muhammadiyah, M., Kraugusteeliana, & Rais, R. (2023). Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital Dan Informasi Di Indonesia Pada Era Disruptif. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING*, 5(2), 1893–1900.
- Verdinandus Lelu Ngono, & Taufik Hidayat, W. (2019). Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan*, 628–638. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosidingpps/article/view/3093>